ABSTRAK

Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian bahan baku merupakan hal utama dalam menjalankan kegiatan produksinya. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk melaksanakan kegiatan pembelian bahan baku tersebut diperlukan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku. Mengingat prosedur-prosedur pembelian yang cukup kompleks, perusahaan perlu memiliki fungsi-fungsi yang saling bekerjasama untuk mendukung suatu pengendalian intern yang baik.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan kendala yang dihadapi oleh PT Insung Internasional. Untuk itu, digunakan metode deskriptif yang mana kesimpulan ditarik dari hasil analisis berbagai fakta yang ada.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam PT Insung Internasional terutama dalam pembelian bahan baku. Hal ini jelas untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan oleh perusahaan, karena dapat merugikan pihak perusahaan tersebut.

Dari hasil kerja praktik yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa sstem informasi pembelian bahan baku pada PT Insung Internasional dalam penerapanya sudah cukup baik, karena melibatkan berbagai bagian dengan tugas dan tangggung jawab masing-masing. Diantaranya bagian-bagian yang terkait adalah bagian produksi, bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaaan dan bagian keuangan.selain itu pelaksanaan sistem pembelian bahan baku pada PT Insung Internasional dalam praktiknya sudah cukup memadai dengan prosedur yang telah ditetapkan, namun masih ada kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki.